
Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Flipbook Dengan Pendekatan Kontesktual Pada Teks Puisi Di Uptd SMP Negeri 7 Gunungsitoli

Krisnawati Bate'e¹, Noibe Halawa², Mastawati Ndruru³, Noveri Amal Jaya Harefa⁴

^{1,2,3,4} Universitas Nias, Indonesia

Email : krisbatee00@gmail.com¹
noibehallase@gmail.com²
mastawatindruru@unias.ac.id³
noveriharefa@gmail.com⁴

Abstrak

This study aims to develop e-flipbook-based learning media with a contextual approach in learning poetry texts at UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli. The background of this study is based on the low interest and understanding of students in poetry caused by conventional learning methods that tend to be monotonous and less interesting. This study examines the process of media development, feasibility, practicality, and effectiveness of e-flipbooks as learning media. The development of this media uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model which includes five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The results of the study indicate that the e-flipbook-based Learning Media with a contextual approach has very good feasibility based on validation from three experts: material experts reaching (99%), language experts reaching (96%), and design experts reaching (95%). The practicality of the developed media was assessed through student response questionnaires in small group trials reaching (90%) which shows that this media is very practical to use in learning. The effectiveness of the developed media was measured by the results of student learning tests, which showed a percentage completion of 100% with an average value of 93, which met the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP). Based on these results, it can be concluded that e-flipbook-based learning media with a contextual approach is feasible, practical and effective for learning poetry text material at UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli.

Keywords: Learning media, flipbook, contextual, poetry text.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis e-flipbook dengan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran teks puisi di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya minat dan pemahaman siswa terhadap puisi yang disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan kurang menarik. Penelitian ini mengkaji proses pengembangan media, kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan e-flipbook sebagai media pembelajaran. Pengembangan media ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang mencakup lima tahap: analisis, perancangan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Media Pembelajaran berbasis e-flipbook dengan pendekatan kontekstual memiliki kelayakan yang sangat baik berdasarkan validasi dari tiga ahli: ahli materi mencapai (99%), ahli bahasa mencapai (96%), dan ahli desain mencapai (95%), Kepraktisan media yang dikembangkan dinilai melalui angket respon siswa pada uji coba kelompok kecil mencapai (90%) yang menunjukkan bahwa media ini sangat praktis digunakan dalam pembelajaran. Efektivitas media yang dikembangkan diukur dengan hasil tes belajar siswa, yang menunjukkan ketuntasan presentase mencapai 100% dengan rata-rata nilai 93, yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis e-flipbook dengan pendekatan kontekstual layak, praktis dan efektif digunakan untuk pembelajaran materi teks puisi di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli.

Kata Kunci: Media pembelajaran, flipbook, kontekstual, teks puisi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini memberikan peluang baru dalam dunia pendidikan, terutama dalam penggunaan media pembelajaran. Sebagai salah satu komponen utama, media pembelajaran mendukung jalannya proses secara keseluruhan. Proses pendidikan

formal di sekolah yang berperan signifikan dalam membantu Mengoptimalkan pencapaian tujuan belajar dengan pendekatan yang efisien dan berhasil guna. Menurut Arsyad (2003), media pembelajaran sangat penting karena dapat memperjelas materi yang belum dipahami dan Merangsang antusiasme dan minat siswa untuk belajar. Pendapat serupa juga disampaikan oleh Syahroni & Nurfitriyanti (2018), yang menyatakan Media pembelajaran adalah instrumen yang dimanfaatkan untuk membantu jalannya proses pembelajaran yang bertujuan menyampaikan materi berupa informasi yang diajarkan oleh pengajar.

Media menjadi komponen krusial dalam pembelajaran karena berfungsi sebagai alat bantu yang menjembatani proses penyampaian materi. Menurut Hamidjojo (dalam Miftha 2013) yang dimaksud Media berfungsi sebagai jembatan komunikasi yang memungkinkan suatu ide disampaikan dari penyebar kepada penerima. sedangkan Rambe (dalam Gawise. Dkk. 2022) Media pembelajaran berfungsi Memberikan dukungan terhadap peran dan fungsi guru dalam mengajar, membantu menyampaikan materi, menumbuhkan kreativitas siswa, serta memperkuat konsentrasi mereka selama proses pembelajaran, termasuk saat mempelajari karya sastra seperti puisi. Pembelajaran puisi Menjadi salah satu komponen dalam dunia pendidikan sastra yang bertujuan untuk mengenalkan peserta didik pada bentuk ekspresi seni melalui kata-kata yang penuh makna, imajinasi, dan estetika. Puisi tidak hanya sekadar rangkaian kata, melainkan juga sebuah karya yang menyampaikan perasaan, ide, dan pandangan hidup penyair melalui gaya bahasa yang khas. Pembelajaran puisi mengajak kita untuk lebih sensitif terhadap keindahan bahasa, serta mampu menganalisis dan menulis puisi dengan pemahaman yang mendalam.

Namun, dalam berpuisi, ada beberapa kesalahan yang perlu dihindari, seperti penggunaan bahasa, kurang fokus pada makna, kelebihan kata, mengabaikan ritme dan rima, serta pemilihan kata yang tidak tepat. Kesalahan kesalahan ini dapat merusak kualitas puisi dan mengurangi dampak emosionalnya. Pembelajaran puisi di SMP sering kali menjadi tantangan bagi siswa. termasuk di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli, setelah saya melakukan observasi di sekolah tersebut, banyak siswa yang beranggapan puisi sebagai materi yang sulit dan membosankan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya minat dan apresiasi terhadap sastra, serta metode pengajaran yang konvensional dan cenderung monoton. Metode ini tidak mampu menarik perhatian siswa karena mereka memiliki pemahaman yang terbatas tentang struktur dan makna puisi, serta kesulitan menghubungkannya dengan pengalaman pribadi. Pengajaran puisi yang kurang melibatkan aktivitas kreatif membuat siswa merasa tidak tertarik. Pendekatan yang kurang inovatif dalam mengajarkan puisi dapat mengurangi keinginan siswa untuk mengeksplorasi dunia sastra.

Melalui pembelajaran puisi Peserta didik tidak semata-mata mempelajari keindahan bahasa, tetapi juga memperoleh keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, seperti kemampuan untuk berpikir kritis, mengungkapkan perasaan dengan tepat, dan mengapresiasi karya seni sastra. Pembelajaran puisi adalah tahapan yang tidak hanya memperkaya pengetahuan, akan tetapi juga memperluas wawasan dan sensitivitas terhadap dunia sekitar. Puisi adalah ekspresi sastra yang merefleksikan pemikiran dan perasaan penyair melalui ungkapan yang penuh imajinasi dengan memanfaatkan semua kekuatan bahasa, baik dari segi struktur fisik maupun batin. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Pradita (2014: 14), puisi dalam proses kreatifnya cenderung menyampaikan pesan secara tidak langsung.

Salah satu media digital yang berpotensi meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap puisi adalah e-flipbook. Menurut Diena (Mulyadi, Wahyuni, & Handayani, 2016), E-flipbook adalah Suatu bentuk animasi yang dihasilkan dari lembaran-lembaran kertas atau buku yang ketika dibolak-balik tampak seolah bergerak. E-flipbook mirip dengan buku elektronik (e-book), namun kelebihanannya terletak pada kemampuan untuk membuka lembar demi lembar yang dilengkapi dengan animasi, video, tulisan, atau gambar yang relevan dengan materi. E-flipbook memungkinkan penyajian materi pembelajaran secara interaktif, menarik, dan visual, Supaya siswa dapat menangkap materi dengan lebih mudah dan menikmati materi yang diajarkan. Dengan elemen multimedia seperti gambar, audio, dan teks, e-flipbook dapat membuat pembelajaran lebih hidup dan dinamis.

Keterampilan menulis merupakan aspek penting dalam penguasaan bahasa yang kompleks dan berperan besar dalam perkembangan akademik dan sosial siswa. Menurut Cahyaningrum dkk. (2018), keterampilan ini perlu dibina di semua jenjang pendidikan. Menulis melibatkan proses mencipta makna melalui perencanaan, pengorganisasian, dan penyempurnaan ide. Tujuan menulis bukan hanya menyelesaikan tugas, tetapi juga menyampaikan gagasan, memengaruhi, dan menghibur. Kristiantari (2004) dan Suparno & Yunus (2004) menekankan pentingnya tujuan dan dampak tulisan terhadap pembaca.

Puisi sebagai salah satu bentuk karya sastra memiliki ciri khas tersendiri dalam struktur bahasa, diksi, serta muatan emosional dan imajinatif. Puisi bersifat padat, konotatif, dan penuh makna, serta menuntut sensitivitas dalam penafsiran (Kosasih, 2011; Nurgiyantoro, 2005; Sayuti, 2008). Sebagai media ekspresi, puisi dapat menggugah perasaan dan daya pikir pembaca.

Dalam pembelajaran, media sangat penting untuk mempermudah penyampaian materi, memvisualisasikan konsep, dan meningkatkan interaksi. Kemp dan Dayton (1985) menyebutkan media pembelajaran dapat mengefisienkan waktu, memperjelas informasi, meningkatkan motivasi, dan memungkinkan pembelajaran fleksibel. Guru pun dapat lebih fokus pada pembinaan siswa. Salah satu media yang inovatif adalah **e-flipbook**, yakni buku digital interaktif berisi teks, gambar, video, dan suara yang menyajikan materi secara menarik dan visual. Menurut Sari dan Ahmad (Juliani & Ibrahim, 2023), e-flipbook efektif meningkatkan minat belajar karena tampilannya yang interaktif dan menarik.

Pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa, sehingga pembelajaran menjadi relevan dan bermakna. CTL mendorong siswa berpikir kritis, menerapkan konsep dalam situasi nyata, serta menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran puisi, pendekatan ini membuat siswa lebih mampu memahami dan menafsirkan makna puisi berdasarkan pengalaman pribadi.

Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran puisi, materi yang berkaitan dengan pengalaman dan Situasi keadaan yang sebenarnya yang dialami siswa setiap hari dapat mempermudah mereka dalam mengetahui dan merasakan relevansi puisi yang dipelajari. Contextual Teaching and Learning (CTL), atau pendekatan kontekstual, merupakan strategi dalam proses belajar suatu metode Strategi mengajar yang mengintegrasikan materi pelajaran ke dalam konteks kondisi yang sebenarnya yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini juga Membimbing siswa untuk mengaitkan ilmu yang telah dikuasai dengan cara penerapannya dalam realitas kehidupan (Muslich, 2007: 41). Dengan menghubungkan puisi dengan konteks yang relevan bagi siswa, Akan memudahkan mereka dalam menafsirkan makna dan pesan yang ada di dalam dalam puisi. Namun, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman guru tentang cara menggunakan e-flipbook dan pendekatan kontekstual secara efektif dalam pembelajaran. Dengan mempertimbangkan latar belakang sebelumnya, peneliti merasa terdorong untuk melaksanakan penelitian dan mengembangkan media pembelajaran yang inovatif. karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-flipbook Dengan Pendekatan Kontesktual Pada Teks Puisi di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Pengembangan (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis e-flipbook dengan pendekatan kontekstual pada teks puisi di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli. Model desain pengembangan yang digunakan adalah ADDIE, yang terdiri dari lima tahap: Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. (Fayrus & Slamet, 2022). Tahap ini mencakup analisis kebutuhan pembelajaran, karakteristik siswa, dan materi pelajaran. Analisis dilakukan melalui observasi dan wawancara di SMP Negeri 7 Gunungsitoli untuk memahami pemahaman siswa terhadap puisi, serta kesesuaian materi dengan kurikulum. Tahap desain meliputi perencanaan pembelajaran,

penyusunan skenario, desain visual e-flipbook yang interaktif, serta penentuan pendekatan kontekstual agar materi puisi relevan dengan kehidupan siswa. Pada tahap ini, rancangan awal e-flipbook dikembangkan menjadi *prototype* berdasarkan referensi visual dan materi puisi. Selanjutnya, dilakukan validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media untuk memastikan kualitas dan kesesuaian produk. Produk diuji coba secara langsung untuk menilai efektivitasnya. Guru yang dilibatkan disiapkan melalui pelatihan penggunaan media, dan siswa diberi pengarahan terkait penggunaan e-flipbook. Evaluasi dilakukan secara formatif (selama proses) dan sumatif (akhir program) untuk mengukur efektivitas media. Masukan dari para ahli dijadikan dasar untuk perbaikan produk. Evaluasi mencakup rencana, kriteria, dan instrumen yang digunakan untuk menilai kualitas dan hasil pembelajaran. Uji coba produk dilakukan dengan dua tahap: uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan, melibatkan siswa dan para validator. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif (skor angket) dan kualitatif (komentar dan saran). Instrumen yang digunakan termasuk lembar validasi untuk ahli materi, bahasa, desain, serta angket respon siswa.

Keefektifan media ini diukur berdasarkan hasil belajar siswa yang menggunakan media, dengan hasil yang dikategorikan dalam tingkat keefektifan dan kepraktisan. Berdasarkan analisis data, jika skor mencapai 75% atau lebih, media dianggap efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis data penelitian ini lebih cenderung kualitatif karena berfokus pada pengembangan media pembelajaran dan penerapan pendekatan kontekstual yang bertujuan untuk memahami konteks penggunaan e-flipbook dalam pembelajaran puisi serta menganalisis respons dan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks puisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Media Pembelajaran Model ADDIE yang meliputi lima fase: analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi, digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran yang berfokus pada materi puisi. Tahap awalan adalah analisis, dimana penulis menganalisis kebutuhan dan siswa. Tahap kedua adalah desain. Para peneliti akan mulai merancang materi pengajaran berdasarkan materi puisi, yang kemudian akan dikembangkan lebih lanjut. Tahap desain ini mencakup empat tahap: menyiapkan kerangka materi pengajaran, menyusun tes, mengumpulkan dan memilih materi referensi, dan penyusunan awal. Tahap ketiga adalah pengembangan. Tahap pengembangan media pembelajaran melibatkan tiga orang ahli, yakni ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Tahap keempat adalah implementasi. Pada fase ini berlangsung penerapan materi ajar. Langkah terakhir adalah evaluasi. Pada fase ini dilakukan evaluasi dengan tujuan untuk melakukan validasi terhadap produk pembelajaran yang dikembangkan melalui proses peninjauan oleh para evaluasi ahli dan evaluasi produk. Setiap tahapan dalam proses pengembangan media pembelajaran ini disertai dengan pelaksanaan evaluasi dan perbaikan untuk menyempurnakan produk yang dihasilkan.

Kelayakan Media Pembelajaran Media pembelajaran berbasis flipbook dievaluasi oleh tiga orang ahli, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahas. Verifikasi dilakukan untuk memastikan kualitas produk. Ahli materi memberi nilai sebesar 99%, Yang mengindikasikan bahwa materi yang diberikan sangat sesuai, akurat, dan mudah dipahami siswa. Dengan nilai 95%, ahli media menyatakan bahwa media yang digunakan pada materi ini sangat menarik Serta mendukung kelancaran proses pembelajaran interaktif. Para ahli bahasa memberinya skor 96%, Yang memperlihatkan bahwa penggunaan bahasanya dalam materi tersebut sangat jelas, mudah dipahami, dan konsisten dengan nilai-nilai budaya setempat. Secara keseluruhan, media pembelajaran berbasis flipbook pada teks puisi ini Sudah memenuhi kelayakan secara optimal

digunakan dalam pembelajaran di kelas karena memenuhi kriteria materi media, dan bahasa yang efektif dan relevan. Kepraktisan Media Pembelajaran Kegunaan materi akan dinilai menggunakan kuesioner respons siswa. Proses pengujian kesesuaian praktis materi pengajaran melibatkan beberapa langkah, termasuk eksperimen individu, dan eksperimen lapangan. Hasil tes kepraktisan media sebesar 90%. Oleh karena itu kita dapat mengambil kesimpulan bahwa media pembelajaran yang berbasis e-flipbook ini memiliki tingkat kepraktisan yang tinggi dalam mendukung proses pembelajaran. Efektivitas Media Pembelajaran e-flipbok. Efektivitas materi pengajaran ditentukan melalui latihan soal yang diberikan kepada siswa. Tahapan evaluasi efektivitas materi teks puisi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa. Evaluasi dilakukan terhadap siswa kelas VIIIa di SMP 7 Gunungsitoli. Kriteria penyelesaiannya adalah memperoleh nilai 75 atau lebih yang sesuai dengan kriteria penyelesaian KKTP. Pengujian produk menghasilkan hasil yang sangat berarti. Peneliti memperoleh nilai rata-rata pada uji lapangan 93%. Data ini menunjukkan bahwa materi pengajaran berbasis pengetahuan lokal sangat efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh para peneliti, pengembangan media pembelajaran berbasis e-flipbook dengan pendekatan kontekstual pada teks puisi di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli dilakukan melalui model pengembangan ADDIE, yang mencakup lima tahapan utama: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Proses ini menghasilkan bahan ajar yang terbukti sangat valid, praktis, dan efektif. Validitas media ini diperoleh dari hasil penilaian para ahli, yaitu ahli materi dengan nilai sebesar 99% berdasarkan 20 pertanyaan dari 5 indikator, ahli bahasa dengan nilai 96% berdasarkan 7 pertanyaan dari 2 indikator, serta ahli desain media dengan nilai 95% dari 10 pertanyaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media ini berada dalam kategori “sangat layak” untuk digunakan dalam pembelajaran.

Selain itu, media e-flipbook yang dikembangkan juga telah terbukti sangat praktis dan efektif. Pada uji coba kelompok kecil, kepraktisan media ini memperoleh nilai rata-rata sebesar 90%, menunjukkan bahwa siswa dapat menggunakan dan memahami materi dengan baik melalui media tersebut. Sementara itu, pada uji coba lapangan yang melibatkan 20 siswa, keefektifan media ini dinilai sangat tinggi dengan rata-rata hasil belajar mencapai 93%. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan e-flipbook berbasis pendekatan kontekstual mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks puisi secara signifikan, menjadikan media ini sebagai inovasi pembelajaran yang relevan dan bermanfaat di era digital.

REFERENSI

- Abrams, M.H. (1999). *A Glossary of Literary Terms*. Boston: Heinle & Heinle.
- Andayani, Firda. *Pengembangan Media Flipbook Berbasis Multimedia Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Vi Sd Negeri 57 Pepabri*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2024.
- Argiandini, Septian Refvinda. "Keterampilan Menulis Resensi." (2019).
- Arsyad, A. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer.
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. “ Pengembangan bahan ajar berbasis ADDIE model.” *Halaqa: Islamic Education Journal* 3.1 (2019) hal 36.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268
- Efa, Chrishnaji, Maria. “Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture And Picture” *Stkip Kusuma Negara Jakarta* (2019)
- Fayrus, & Slamet, A. (2022). *Model Penelitian Pengembangan (R n D)*.

- Isnaeni, I., & Agustina, Y. (2018). An Increase In Learning Outcome Students Is Through The Development Of Archive E-Module Based On The Flipbook With Discovery Learning Model. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 4(3), 125–129.
- Mulyadi, D. U., Wahyuni, S., & Handayani, R. D. (2016). Pengembangan Media Flash Flipbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Di Smp. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(4), 296–301.
- Muslich, Masnur. 2007. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Malang: Bumi Aksara.
- Muslim, Penerbit Yayasan Cendekia, and Rabiatul Adawiyah Siregar. "Keterampilan Menulis." (2022).
- Pradita, A. (2014). *Teori Sastra: Pengantar untuk Memahami Karya Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Rahmawati, D., Wahyuni, S., & Yushardi. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook pada Materi Gerak Benda di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 6(4), 326–332.
- Saputra, Edi. "Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia." *Jurnal Al-Irsyad 4.1 (2014): 70-74*.
- Syahroni, M., & Nurfitriyanti, S. (2018). Media Pembelajaran dalam Konteks Teknologi Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(3), 125-138
- Tarigan, Irma Yani, Nadra Amalia, and Mutiara Sany Hasibuan. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Drama Menggunakan Media Flipbook Pada Siswa Kelas XI Smk Negeri 7 Medan." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin 1.7 (2023)*.
- Yaqien, Ilmal, and S. T. M. I. K. Mataram. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Karya Wisata." *Jurnal Solid ASM Mataram 8.2 (2018)*.